

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa berdasarkan uji signifikansi terdapat perbedaan penurunan yang bermakna antara olesan ekstrak etanolik temulawak dengan olesan povidone iodine dan berdasarkan hasil rerata proses penyembuhan ekstrak etanolik temulawak memiliki waktu paling cepat yaitu selama  $10,60 \pm 0,548$  hari sedangkan kelompok olesan povidone memiliki waktu sembuh  $13,00 \pm 0,707$  hari.

#### B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan dokter

Perlu dikembangkan penelitian-penelitian tentang temulawak sebagai alternatif perawatan luka dan juga sebagai terapi komplementer, untuk dapat dijadikan referensi dibidang praktek kedokteran.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengobatan alternatif penyembuhan luka insisi rumah tangga, sehingga dari segi ekonomi lebih efisien dan praktis.

3. Bagi peneliti lain

a. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan karakteristik luka yang berbeda seperti luka gangrene atau luka bakar.

b. Perlunya data mengenai perbedaan perbedaan kecepatan

kesembuhan luka insisi antara olesan ekstrak temulawak (*Curcuma*

*xanthorrhiza Roxb.*) dan olesan *povidone iodine* pada tikus putih dengan pemeriksaan kultur jaringan untuk melihat perkembangan kesembuhan luka pada lapisan dermis. Sehingga penelitian ini lebih diketahui keefektifannya dalam bidang perawatan luka.

- c. Perlu dilakukan pemilihan sediaan ekstrak temulawak yang efektif dalam perawatan luka.

#### **D. Kelemahan penelitian**

1. Aktifitas tikus putih tidak bisa dikontrol dan lingkungan tikus putih tidak bisa dijaga kesterilan dan kebersihannya.
2. Pengamatan dilakukan secara makroskopis sehingga hasil yang didapatkan berupa kondisi umum luka, tidak didapatkan hasil yang lebih detail seperti kondisi dimana mengamati luka menggunakan mikroskop.

#### **C. Kekuatan penelitian**

1. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian dilakukan secara langsung pada hewan coba, metodologinya lebih akurat dan kuat, dan dapat dikembangkan oleh peneliti lain.
2. Penelitian ini menganalisis variabel bebas dan terkaitnya
3. Jumlah sample pada penelitian ini sudah cukup mewakili yaitu 5 tikus putih tiap kelompok.